

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan Syariah non bank. Sebuah lembaga keuangan Islam yang hadir di tengah-tengah carut marutnyaperekonomian kapitalis yang diterapkan di negeri ini, kini hadir dengan menawarkan sistem baru sistem yang bebas dari riba, bebas dari praktek ketidakadilan, mengedepankan amanah dan juga mengemban misi social, beragamnya praktek transaksi ekonomi yang dilakukan masyarakat modern, baik yang terjadi antara sesama umat Islam maupun antara Islam dengan umat pemeluk agama lain dalam bentuk dan pola yang sama sekali baru, yakni praktek transaksi ekonomi yang sebelumnya tidak pernah dijumpai dalam tatanan masyarakat tradisional kita, dalam perkembangannya telahberhasil menempati ruang tersendiri dalam wacana hukum Islam kontemporer. Salah satu persoalan aktual yang terus diperdebatkan para ahli sampai sekarang adalah mengenai status hukum bunga bank dalam Islam. Dalam arti, apakah bunga yang dipungut perbankan konvensional termasuk riba yang dilarang Al Qur'an atau bukan.

Komputer memberikan satu solusi yang tepat dalam menghasilkan informasi yang terkini. Seperti yang telah penulis tinjau di lokasi penelitian , penulis melihat bagaimana cara pegawai dalam pengambilan data , masih kurang efektif dan efisien dalam pengambilan data anggota yang akan meminjam maupun

menyimpan uang di BMT Al-Fataya ,dan seperti halnya yang terjadi dalam setiap perusahaan, baik perusahaan milik pemerintah maupun swasta relatif banyak terjadi transaksi jumlahnya sehingga diperlukan database yang dapat menyimpan dan mengolah data tersebut secara efisien, cepat dan dapat digunakan kapan saja bila diperlukan. BMT Al-Fattaya adalah lembaga keuangan swasta yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam.

Kegiatannya BMT Al-Fattaya tidak terlepas dari transaksi simpan pinjam nasabah, maka dibutuhkan sistem komputerisasi agar transaksi-transaksi berjalan dengan baik. Hal ini yang membuat saya ingin mengatasi kelemahan – kelemahan dari sistem kerja manual yang berjalan selama ini. Maka dari penulis ingin meringankan kinerja pegawai BMT-Fattaya dengan mengangkat judul yaitu : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN SIMPAN PINJAM PADA BMT AL-FATTAYA KOTA PAYAKUMBUH MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang telah diuraikan pada latar belakang tersebut, penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu BMT Al-Fattaya membutuhkan sistem komputerisasi agar transaksi-transaksi berjalan dengan baik. .Seperti halnya yang terjadi dalam setiap perusahaan, baik perusahaan milik pemerintah maupun swasta relatif banyak terjadi transaksi jumlahnya sehingga diperlukan database yang dapat menyimpan dan mengolah data tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini seperti berikut:

1. Bagaimana sistem yang dibangun dapat memudahkan BMT-AI-Fattaya dalam mengolah data pinjaman?
2. Bagaimana sistem komputerisasi yang dibuat penulis apakah dapat memudahkan kinerja pegawai BMT AI-Fataya?
3. Bagaimana cara proses anggota dalam meminjam uang di BMT AI-Fataya?
4. Bagaimana cara meminimalkan kesalahan yang sering terjadi dalam menginputkan data anggota BMT AI-Fataya ?
5. Bagaimana BMT AI-Fataya mendata anggota yang meminjam dan menyimpan uang ?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian tugas akhir ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap masalah-masalah yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan permasalahan dari yang telah ditentukan. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah hanya bagaimana simpan pinjam yang terjadi di BMT AI-Fata Kota Payakumbuh dapat memproses datanya dengan cepat. Disini penulis hanya membahas tentang simpan pinjam saja dan tidak membahas masalah penelitian yang lain.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dapat dikemukakan hipotesa bahwa:

- a. Semua aktivitas pendataan simpan pinjam yang dilakukan di BMT AL-Fataya, masih belum efektif dan efisien, dan kesulitan yang di alami dalam mencari data nasabah.
- b. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam di BMT Al-Fataya, diharapkan pegawai BMT Al-Fataya tidak lagi sulit dalam mengolah data nasabah BMT Al-Fataya dan dapat meminimalisir waktu.
- c. Dengan mengikuti langkah-langkah verifikasi, anggota BMT Al-Fataya Kota Payakumbuh dapat meminjam dengan mudah dan proses yang cepat.
- d. Dengan adanya sistem yang dibuat penulis, diharapkan data anggota BMT Al-Fataya Kota Payakumbuh dapat lebih efektif dalam penyimpanannya sehingga menghasilkan data yang akurat.
- e. Dengan cara mengolah data anggota yang meminjam di sistem yang telah dibuatkan oleh penulis, dan menyimpannya ke dalam database, sehingga pemanggilan data dapat dilakukan dengan mudah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penulis melakukan penelitian adalah :

- a. Sebagai masukan dan sumber informasi pegawai di BMT Al-Fattaya Kota Payakumbuh dalam melakukan pengolahan data informasi simpan pinjam.
- b. Bagi penulis sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini yaitu untuk membantu pegawai pada BMT Al-Fattaya dalam melakukan pengolahan data simpan pinjam agar lebih mudah dan efisien. Selain itu peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat pada masa perkuliahan dan untuk memenuhi Tugas akhir perkuliahan.

1.7 Tinjauan Umum BMT Al-Fattaya

1.7.1 Sejarah Singkat BMT Al-Fattaya

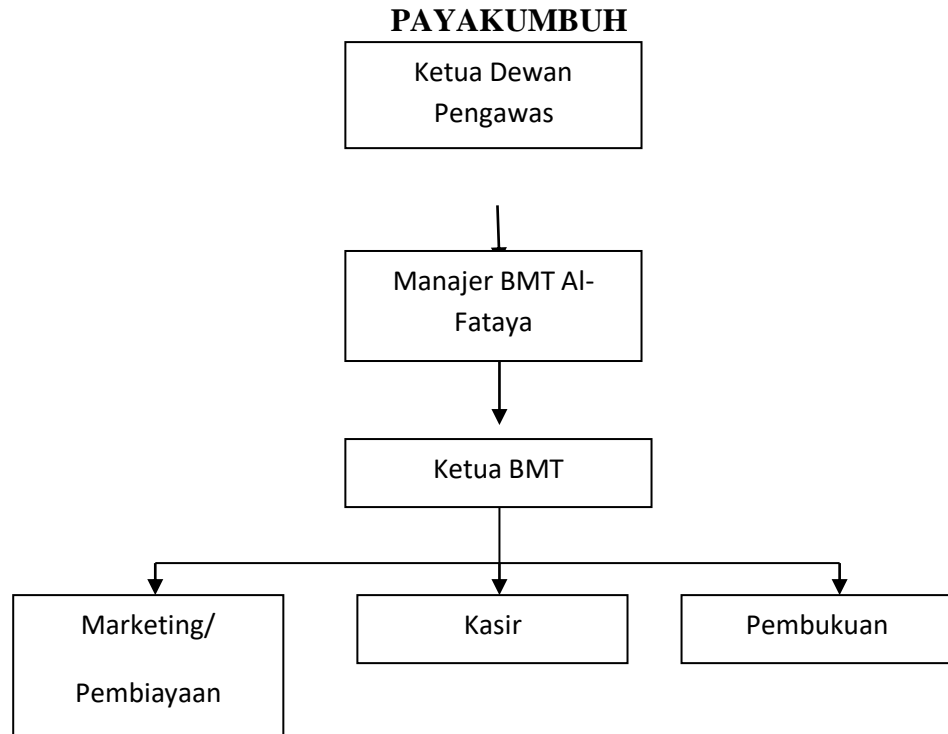
Perkembangan BMT di Payakumbuh berdiri pada tahun 2010, yang mana pada prakteknya dalam kegiatan operasionalnya berlandaskan nilai-nilai syariah. Setelah berdirinya BMT maka masyarakat kota payakumbuh dapat meminjam bahkan menyimpan uang di BMT tanpa riba. BMT Al-Fattaya beralamat di Lundang, Jl.Jkt No.5, Parik Rantang, Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, Kode Pos 26222.

1.7.2 Struktur Organisasi BMT Al-Fataya

Organisasi adalah suatu kelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama atas dasar pembagian tugas yang disusun secara tingkat (Pembagian wewenang dan tanggung jawab) yang telah di tetapkan.

Struktur organisasi pada BMT Al-Fattaya Kota Payakumbuh dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

STRUKTUR ORGANISASI BMT AL- FATAYA KOTA



Sumber : BMT Al-Fataya Kota Payakumbuh.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BMT Al-Fataya Kota Payakumbuh

1.7.3 Tugas Dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi yang telah dijabarkan dan dapat dijelaskan tanggung jawab dan tugas dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi BMT Al-Fataya Kota Payakumbuh. Adapun tugas dan tanggung jawab dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketua Dewan Pengawas
 - a. Memimpin organisasi dan usaha BMT Al-Fataya

- b. Membuat rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja BMT Al-Fataya
- c. Menyelenggarakan rapat anggota pengurus
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pada rapat umum anggota
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan inventaris serta administrasi anggota

2. Manajer

- a. Membuat rencana pemasaran, pembiayaan, operasional dan keuangan secara periodik.
- b. Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh dewan pengurus syariah
- c. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh staffnya
- d. Membuat laporan pembiayaan baru, perkembangan pembiayaan, dana , rugi laba secara periodik kepada dewan pengawas syariah

3. Ketua BMT Al-Fataya

- a. Membantu manajer dalam penyusunan rencana pemasaran dan operasional serta keuangan.

- b. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan staffnya
 - c. Membuat laporan kepada manajer berupa:
4. Marketing/Pembiayaan
- a. Mencari dana dari anggota dan para pemilik sertifikat saham sebanyak-banyaknya
 - b. Menyusun rencana pembiayaan
 - c. Menerima permohonan pembiayaan
 - d. Melakukan analisa pembiayaan
 - e. Mengajukan persetujuan pembiayaan kepada ketua baitul tamwil
 - f. Melakukan administrasi pembiayaan
 - g. Melakukan pembinaan anggota
 - h. Membuat laporan perkembangan pembiayaan
5. Kasir
- a. Menerima uang dan membayar sesuai perintah ketua/direktur
 - b. Melayani dan membayar pengambilan tabungan
 - c. Membuat buku kas harian
 - d. Setiap kasir jam kerja, menghitung uang yang ada dan minta pemeriksaan manajer

e. Memberikan penjelasan kepada calon anggota

f. Menangani pembukuan kartu tabungan

6. Pembukuan

a. Mengerjakan jurnal buku besar

b. Menyusun neraca percobaan

c. Melakukan perhitungan bagi hasil